

PENDEKATAN MENGAJAR TEKNIK PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA USIA 12 TAHUN (Studi Eksperimen pada Sekolah Sepak Bola Mandala Ganesa ITB)

Kusnaedi, Tommy Apriantono, Samsul Bahri, Didi Sunadi, Doddy Abdul Karim
Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung¹
E-mail: Kusnaedi@fa.itb.ac.id

Abstrak

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Dibuktikan dengan banyaknya SSB yang tumbuh di Kota Bandung khususnya dan Indonesia pada umumnya. Keberadaan ini belum mampu menyumbangkan atlet yang berprestasi di tingkat nasional, apalagi dunia. Berdasarkan pengamatan penulis ternyata masih banyak SSB yang pelatihnya memberikan latihan secara konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan, penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana cara pemberian materi latihan untuk anak usia 12 yang efektif. Penulis meneliti teknik passing yang terdiri dari passing stop dan long passing. Metode yang diberikan yaitu metode keseluruhan dan metode bagian. Penelitian terbatas hanya teknik passing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel yang digunakan siswa SSB Mandala Ganesa ITB usia 12 tahun. Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang. Berdasarkan perhitungan nilai \bar{Y} dan SD didapat hasil: kelompok siswa dengan metode bagian (part method) untuk teknik passing stop data awal $\bar{Y}= 10,73$, data hasil tes akhir $\bar{Y}= 20,67$ dan pada teknik long passing data awal $\bar{Y}=12,40$, data hasil tes akhir $\bar{Y}= 25,07$. Sedangkan, pada kelompok siswa dengan metode keseluruhan (whole method) untuk teknik passing stop data awal $\bar{Y}= 10,80$, data hasil tes akhir $\bar{Y}= 15,60$ dan pada teknik long passing data awal $\bar{Y}=12,00$, data hasil tes akhir $\bar{Y}= 17,20$. Dari hasil perhitungan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara metode bagian (part method) dan metode keseluruhan (whole method).

Kata Kunci: *metode bagian (part method), metode keseluruhan (whole method), passing stop, long passing, sepakbola.*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Keberhasilan pembangunan nasional tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai objek maupun sebagai subjek. Olahraga dimasa sekarang ini makin berkembang dan meluas serta memiliki makna yang universal. Dari sekadar kegiatan fisik yang dapat menunjang kepada kesehatan badan, sebagai refreshing, mengisi waktu luang, dan media untuk eksistensi diri, bergeser menjadi kegiatan yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh politik, ekonomi, dan sosial budaya.

Kegiatan olahraga bukan saja untuk sekedar menjadi sehat ataupun sarana rekreasi. Fungsi olahraga lebih dari itu, sudah berubah dan menjadi peran yang sangat penting. Bahkan kemenangan yang diperoleh suatu bangsa sudah bisa mencerminkan tingkat kemajuan bangsa tersebut. Ditinjau dari substansinya, seperti sudah menjadi komitmen bersama bahwa olahraga diyakini sebagai salah satu instrumen untuk menciptakan tatanan dunia yang lebih baik (Mutohir, 2009). Sesuai dengan keterangan tersebut, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer dan Oleh masyarakat Indonesia. Dari masyarakat daerah terpencil sampai ke perkotaan. Ini dapat dibuktikan dengan banyaknya SSB yang tumbuh di Kota Bandung

khususnya dan Indonesia pada umumnya. Tetapi keberadaan ini belum mampu menyumbangkan atlet-atlet yang berprestasi di tingkat nasional, asia, apalagi dunia. Dengan menjamurnya sekolah sepak bola (SSB) di kota Bandung penulis ingin melakukan penelitian tentang pendekatan/metoda pelatihan yang baik sehingga tingkat keterampilan/skill yang didapat siswa SSB lebih meningkat jika dibandingkan dengan metoda yang sekarang sering dilakukan oleh pelatih-pelatih sepakbola yang berada di kota Bandung khususnya. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan (Nawawi, 2011).

Berdasarkan pengamatan penulis ternyata masih banyak SSB yang pelatihnya memberikan latihan secara konvensional, sehingga anak-anak merasa bosan dengan program tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana cara pemberian materi latihan untuk anak usia muda yaitu usia 12 tahun supaya merasa gembira dengan program yang diberikan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti teknik passing. Teknik passing merupakan aktivitas pemain untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain /dari kaki ke kaki (Achواني, 1994). terdiri dari passing dekat dan passing jauh[5]. Passing adalah operan kepada teman agar mudah dan enak diterima, jarak yang dituju berbeda-beda yaitu: jarak pendek, jarak menengah, dan jarak jauh tinggi/melambung (Heryanto, 1999). Operan jarak pendek adalah teknik untuk mengoper bola sejauh 5 sampai 15 yard (Luxbacher, 1998). Banyak metode

yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan mengajar/melatih keterampilan gerak yang telah disajikan, diantaranya adalah Metode Keseluruhan (Whole Method) dan Metode Bagian (Part Method). Harsono (Harsono, 1998) mengemukakan bahwa apabila keterampilan olahraga yang diajarkan itu sifatnya sederhana dan mudah dimengertimaka keterampilan tersebut sebaiknya diajarkan secara keseluruhan, dan setiap teknik bagian hanya dilatih secara khusus apabila siswa atau subyek selalu membuat kesalahan pada teknik bagian tersebut. Sedangkan yang Metode Bagian menurut Rusli Lutan (Lutan, 1998) adalah metode parsial yang dapat diterapkan jika struktur gerakagak kompleks, sehingga kemungkinan untuk memperoleh hasil belajar/latihan yang maksimum akan diperoleh jika komponen-komponen gerak dilatih. Dalam penelitian ini akan membandingkan dua metode tersebut untuk melatih teknik passing stop dan long passing dalam permainan sepak bola usia 12 tahun pada SSB Mandala Ganesa ITB.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencari metode/pendekatan yang baik/sesuai dalam pelatihan teknik passing sepakbola siswa SSB usia 12 tahun.. Penelitian terbatas hanya teknik passing karena teknik ini ini sangat perlu untuk mengoper bola kepada kawan sehingga bola akan tetap dalam penguasaan pemain (Luxbacher, 1998). Tujuan dari kegiatan ini, diharapkan dapat dijadikan pedoman melatih passing untuk pelatih-pelatih yang melatih SSB di kota Bandung khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (Arikunto, 2006). Desai penelitian yang digunakan adalah Two Group Pretess-Possttess Design (Sugiono, 2013), Sampel yang digunakan adalah siswa SSB Mandala Ganesa ITB usia 12 tahun. Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2017 sampai dengan Desember 2017. Pengelompokkan sampel dengan menggunakan simple random sampling. Dari seluruh populasi yang ada, sampel dibagi dua kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 15 orang. Kedua kelompok tersebut dilakukan tes *passing* jauh dan *passing stop*. Pengelompokan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Hasil Tes Kecepatan Bola

Pendekatan Mengajar		Jumlah
Metode Bagian	Metode Keseluruhan	
15	15	30

Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan dan diolah adalah data yang diperoleh dari nilai passing stop dan long passing yang didapat oleh peserta sebagai hasil dari perlakuan selama 18 kali pertemuan. Perlakuan yang diberikan adalah Metode Bagian (Part Method), Metode Keseluruhan (Whole Method) dan keterampilan teknik passing stop dan long passing dalam permainan sepak bola usia 12 tahun pada SSB Mandala Ganesa ITB. Hasil penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Tes Awal dan Tes Akhir *Passing Stop* Metode Bagian

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa bagian ir passing 1 stop awal - bagian passing stop akhir	-9.9333	2.08624	.53866	-11.08865	8.77801	-18.441	14	.000

Tabel 3 Tes Awal dan Tes Akhir *Long Passing* Metode Bagian

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa bagian ir long 1 passing awal bagian long passing akhir	-1.26667E1	4.04734	1.04502	-14.90801	10.42533	-12.121	14	.000

Tabel 4 Perhitungan Tes Awal dan Tes Akhir *Passing Stop* Metode Keseluruhan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Perhitungan <i>Passing Stop</i> awal keseluruhan <i>Passing Stop</i> akhir	-4.80000	1.65616	.42762	-5.71715	-3.88285	-11.225	14	.000

Tabel 5 Perhitungan Tes Awal dan Tes Akhir *Long Passing* Metode Keseluruhan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Perhitungan <i>Long Passing</i> awal keseluruhan <i>Long Passing</i> akhir	-5.20000	1.74028	.44934	-6.16373	-4.23627	-11.573	14	.000

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengelolaan data yang didapatkan dalam penelitian ini, menyimpulkan bahwa metode bagian lebih baik dibandingkan dengan metode keseluruhan. Metode bagian lebih memiliki dampak yang baik dibandingkan dengan metode keseluruhan. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena lebih fokus pada titik

yang ingin dikembangkan, dibandingkan dengan metode keseluruhan yang lebih merata.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah sampel dengan variasi usia yang lebih banyak. Dengan demikian diharapkan didapatkan analisis yang lebih presisi dan saran untuk program latihan pelatih usia dini demi terciptanya atlet-atlet berprestasi dikemudian hari.

Daftar Pustaka

1. Achwani, Moh. Belajar Bermain Sepak Bola. Bandung: Grup Sport Utama, 1994.
2. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
3. Harsono. Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIRJEN Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
4. Heryanto, dkk. Log Book. Tangerang: Yayasan Porgaki, 1999.
5. Kusnaedi. Diktat Sepak Bola. Bandung: Departemen Sositoknologi, FSRD ITB, 2004.
6. Lutan, R. Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIRJEN Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988.
7. Luxbacher, J.A. Sepak Bola. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
8. Mutohir. Toho Cholik, Sport Development Index Konsep . Metodologi dan Aplikasi . Jakarta: Kantor Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 2007
9. Nawawi, Hadari. Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
10. Sudjana. Metode Statistika. Bandung: Tarsito, 1992.
11. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013